



**KEEFEKTIVAN PERMAINAN *RODA IQRA'*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA BAHASA ARAB SISWA KELAS VII DI
MTs ATH THAHIRIYAH BANJARNEGARA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Amaliyah
NIM : 2303411019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Pembimbing I



Darul Qutni, S.Pd.I., M.S.I.

NIP 197505062005012001

Semarang, 23 September 2015

Pembimbing II



Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag., M.Ag.

NIP 197103041999031003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

pada hari : Rabu

tanggal : 30 September 2015

Panitia Ujian Skripsi

Dr. Abdurrachman Faridi, M.Pd. (195301121990021001)
Ketua

Dr. B. Wahyudi Joko S., M.Hum. (196110261991031001)
Sekretaris

Ahmad Miftahuddin, M.A. (198205042010121007)
Penguji I

Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag.,M.Ag. (197103041999031003)
Penguji II/Pembimbing II

Darul Qutni, S.Pd.L,M.S.I. (197505062005012001)
Penguji III/Pembimbing I



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. (196008031989011001)

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

PERNYATAAN

Dengan ini, saya:

Nama : Amaliyah

NIM : 2303411019

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Keefektifan Media Permainan *Roda Iqra'* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara** saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya sendiri. Skripsi ini saya susun berdasarkan penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sumber informasi atau kutipan, baik langsung maupun tidak langsung, telah disertai sumbernya dengan cara sebagaimana lazimnya dalam penulisan karya ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 25 September 2015

Yang membuat pernyataan



Amaliyah

2303411019

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (العلق: ١)

“Bacalah! Dengan nama Tuhanmu yang telah mencipta” (Al Alaq:1)

وَمَا اللَّذَّةُ إِلَّا بَعْدَ التَّعَبِ (الحفوظات)

“Tidak ada kenikmatan kecuali setelah kepayahan”(kata-kata mutiara)

اجْهَدْ وَلَا تَكْسَلْ وَلَا تَكُ غَافِلًا فَنَدَامَهُ الْعُقْبَى لِمَنْ يَتَكَاسَلُ (الحفوظات)

“Bersungguh-sungguhlah, jangan bermalas-malas, dan jangan lengah, karena penyesalan itu atas orang yang bermalas-malas”(kata-kata mutiara)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Ahmad Tahril dan Ibu Umi Toyyimah yang selalu melimpahkan kasih sayangnya dan do'a
2. Kedua adikku tersayang, Ifa Afi Yani dan Azkiyatus Syifa
3. Almamater Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES
4. Keluarga besar Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunah wal jama'ah
5. Seluruh pembaca karya ini

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Keefektivan Media Permainan *Roda Iqra*’ untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara“**. Skripsi ini dapat terselesaikan atas bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang menugasi panitia ujian skripsi.
2. Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag.,M.Ag. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang dan dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan nasihat, pengarahan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Retno Purnama Irawati, S.S.,M.A. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan arahan, motivasi dan dukungan.
4. Darul Qutni, S.Pd.I.,M.S.I selaku dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan koreksian, masukan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Muchlisin Nawawi, Lc.,M.Pd.I Dosen Pembimbing translaterasi ke dalam bahasa Arab yang dengan sabar membimbing peneliti.
6. Ahmad Miftahuddin, M.A., dosen penguji yang bersedia meluangkan waktunya untuk menguji penelitian ini dengan memberikan masukan, koreksian, dan perhatian pada peneliti sehingga skripsi ini lebih sempurna.
7. Segenap dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES, yang telah memberikan banyak ilmu, pengetahuan, serta pengalaman yang sangat berharga.
8. Drs. Sobakhul Mundji selaku kepala sekolah MTs Ath Thahiriyah yang telah membantu dan mengizinkan penulis mengadakan penelitian.

9. Abah Kyai Masrokhan, Abah sekaligus guru beserta keluarga yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan.
10. Teman-teman seperjuangan prodi pendidikan bahasa Arab angkatan 2011 yang istimewa dan telah memberikan semangat, bantuan, dan perhatian selama kurang lebih empat tahun ini khususnya Eka dan Khotijah.
11. Teman-teman seperjuangan ANDALAS PP. Durrotu Aswaja yang selalu memberikan semangat dan bantuannya.
12. Teman-teman kamar Al-Kholiq yang memberikan dukungan, semangat, kasih sayang yang membuat hari-hari lebih bermakna.
13. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas kebaikan yang telah diberikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, 25 September 2015

Peneliti

Amaliyah

SARI

Amaliyah.2015.*Keefektivan Media Permainan Roda Iqra' untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I: Darul Qutni, S.Pd.,M.S.I, Pembimbing II: Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag.,M.Ag.

Kata kunci: Media permainan *roda iqra'*, Keterampilan membaca

Membaca merupakan salah satu kemampuan keterampilan berbahasa yang ingin dicapai siswa dalam pembelajaran bahasa termasuk bahasa Arab. Penguasaan bahasa Arab siswa di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara bisa dikatakan masih kurang termasuk keterampilan membaca. Oleh karena itu, perlu adanya alternatif teknik maupun media pembelajaran agar tidak membosankan untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab.

Masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana penerapan media permainan *roda iqra'* untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara tahun ajaran 2014/2015? dan 2) Bagaimana efektivitas media permainan *roda iqra'* dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara tahun ajaran 2014/2015?. Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui penerapan dan efektivitas media permainan *roda iqra'* untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VII MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara.

Desain penelitian ini adalah eksperimen dengan pola *nonequivalent control group design (pre-test post-test)* yang tidak ekuivalen). Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Teknik analisis data adalah uji validitas dan uji reliabilitas, nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dari *pre-test* ke *post-test*. Pada *pre-test* kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 59,4 sedangkan *post-test* mendapat nilai rata-rata 72,2. Pada *pre-test* kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 61,8 sedangkan *post-test* mendapat nilai rata-rata 80,8. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hipotesis yang diterima adalah hipotesis kerja yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan permainan *roda iqra'* efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VII Mts Ath Thahiriyah Banjarnegara.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS.....	7
2.1 Kajian Pusataka	7
2.2 Landasan Teoretis	11
2.2.1 Bahasa Arab.....	12
2.2.2 Pembelajaran Bahasa Arab	12
2.2.3 Keterampilan Bahasa.....	14
2.2.4 Keterampilan Membaca.....	15
2.2.5 Media Pembelajaran	18

2.2.6 Permainan	21
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	25
3.2 Variabel Penelitian.....	27
3.3 Hipotesis	28
3.4 Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Instrumen Penelitian	30
3.7 Pengujian Instrumen	34
3.7.1 Validitas.....	35
3.7.2 Reliabilitas	35
3.8 Teknik Analisis Data	36
3.8.1 Mencari Mean.....	36
3.8.2 Uji Normalitas	37
3.8.3 Uji Kesamaan Dua Varians	38
3.8.4 Menghitung Data Menggunakan Uji T-tes.....	39
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Uji Instrumen.....	41
4.1.2 Tabulasi Data Hasil Tes.....	45
4.2 Pembahasan	52
4.2.1 Nilai Rata-Rata	53
4.2.2 Uji Normalitas	54
4.2.3 Uji Kesamaan Dua Varians	55
4.2.4 Uji Hipotesis	55

4.3 Analisis Hasil Tes	57
BAB 5 PENUTUP.....	60
5.1 Simpulan.....	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1 Kisi-kisi <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	31
Tabel 3.2 Kisi-kisi <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	32
Tabel 3.3 Predikat Pedoman Penilaian.....	33
Tabel 3.4 Bobot Nilai	34
Tabel 3.5 Kategori Penilaian Keterampilan Membaca	34
Tabel 4.1 Skor Nilai Instrumen	42
Tabel 4.2 Penghitungan Nilai Validitas	43
Tabel 4.3 Interpretasi Nilai r	44
Tabel 4.4 Interpretasi Nilai r	45
Tabel 4.5 Nilai <i>Pre-test</i> kelas Kontrol	46
Tabel 4.6 Nilai <i>Pre-test</i> kelas Eksperimen.....	47
Tabel 4.7 Nilai <i>Post-test</i> kelas Kontrol	48
Tabel 4.8 Nilai <i>Post-test</i> kelas Eksperimen	49
Tabel 4.9 Perbandingan Nilai <i>Pre-test Pos-test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Kesamaan Dua Varians	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Permainan Roda Iqra'	23
Gambar 3.1 Paradigma Sederhana	28
Gambar 4.1 Diagram Batang Peningkatan <i>Pre-test Post-test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	66
Lampiran 2 Daftar Nilai Siswa Kelas Eksperimen	67
Lampiran 3 Silabus Pembelajaran.....	68
Lampiran 4 RPP (<i>Post-test</i> Kelas Kontrol).....	71
Lampiran 5 RPP (<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen)	80
Lampiran 6 Tabel Validitas Kelancaran Membaca Teks	89
Lampiran 7 Tabel Validitas Menerjemahkan Teks	90
Lampiran 8 Tabel Validitas Menjawab Pertanyaan	91
Lampiran 9 Tabel Validitas Penguasaan <i>Qawaid</i>	92
Lampiran 10 Perhitungan Uji Reliabilitas Menggunakan Teknik alpha.....	93
Lampiran 11 Perhitungan Uji Normalitas Menggunakan Aplikasi SPSS 16.....	95
Lampiran 12 Perhitungan Uji Kesamaan Dua Varians	97
Lampiran 13 Perhitungan Uji Hipotesis Menggunakan Rumus Uji t	99
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian	101
Lampiran 15 Surat Keterangan Penelitian	102
Lampiran 16 Surat Keputusan Dosen Pembimbing	103

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia ada tiga macam bahasa dengan status yang berbeda, yaitu (1) bahasa Indonesia, (2) bahasa daerah, dan (3) bahasa asing. Status bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan bahasa resmi negara. Bahasa daerah yaitu bahasa ibu atau bahasa pertama bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Sedangkan bahasa asing adalah bahasa yang berasal dari bangsa lain yang dapat digunakan dalam interaksi antarbangsa, atau untuk menggali ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu bahasa asing yang paling banyak dipelajari oleh bangsa Indonesia adalah bahasa Arab (Chaer 2010:211-212).

Bahasa Arab merupakan bahasa komunikasi dan informasi, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa Arab juga merupakan kunci untuk mempelajari ilmu-ilmu lain. Dikatakan demikian, karena buku-buku berbagai macam ilmu pengetahuan pada zaman dahulu banyak ditulis dengan menggunakan bahasa Arab. Jadi, jika ingin menguasai ilmu dalam buku-buku tersebut, terlebih dahulu harus belajar bahasa Arab (Makruf 2009:9).

Tujuan utama pembelajaran bahasa Asing adalah kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan maupun tulis. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa (*maharah al-lughoh*). Keterampilan tersebut ada empat, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima/ listening skill*), berbicara (*maharah*

al-kalam/ speaking skill), membaca (*maharah al-qiraah/ reading skill*), dan menulis (*maharah al-kitabah/ writing skill*) (Hermawan 2013:129).

Keempat keterampilan bahasa diatas salah satunya yaitu keterampilan membaca yang diajarkan di sekolah. Kegiatan membaca pada hakikatnya adalah kegiatan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati (Hermawan 2013:116). Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks (Iskandarwassid dan Sunendar 2011:246).

Membaca hakekatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis (Hermawan 2013:143). Menurut Tarigan (dalam Hermawan 2013:143) melihat bahwa membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang termasuk di dalam retorika seperti keterampilan berbahasa yang lainnya (berbicara dan menulis). Dalam kegiatan membaca, pembaca memerlukan dasar pengetahuan yang tersusun baik dan kemahiran yang telah dikuasai. Pengetahuan yang diperlukan adalah pengetahuan yang berkaitan dengan kebahasaan dan nonkebahasaan. Pengetahuan kebahasaan meliputi pengetahuan tentang huruf (*fonem*), suku kata, kata, frase, klausa, kalimat, wacana, semantik, dan intonasi. Pengetahuan nonkebahasaan meliputi pengetahuan tentang tema atau judul

bacaan, setting, suasana, alur, organisasi tulisan, dan sebagainya (Haryadi 2012:4).

Agar dapat membaca secara efektif dan efisien, seorang pembaca harus dapat menggunakan dasar pengetahuan yang telah tersusun dengan baik dan dasar kemahiran yang telah dimiliki dengan benar dan tepat. Pembaca dapat menggunakan keduanya dengan benar dan tepat jika pembaca mempunyai kiat dalam membaca. Kiat yang dimaksud adalah bagaimana pembaca memilih dan menggunakan model membaca, metode membaca, dan teknik membaca sesuai dengan kebutuhan (Haryadi 2012:5).

Selain dengan berbagai model, metode, dan teknik membaca yang sesuai dengan kebutuhan, agar pembelajaran keterampilan membaca menjadi lebih menyenangkan adalah dengan menggunakan media. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan media berupa permainan *roda iqra'* dalam pembelajaran keterampilan membaca.

Para pakar pendidikan mengakui perlunya menggunakan permainan sebagai media pendidikan atau sebagai teknik belajar mengajar. Dalam bermain, seseorang merasa terlibat dan terpanggil untuk mengatasi kesulitan dan memecahkan masalah. Lebih penting lagi, dalam bermain seseorang memperoleh kesenangan, sehingga kegiatan mengatasi dan memecahkan masalah berlangsung dalam suasana keceriaan, tanpa tekanan. Hal itu menunjukkan bahwa dalam permainan, seorang siswa dapat bermain sambil belajar, atau sebaliknya dapat belajar sambil bermain. Melalui permainan, pemerolehan informasi dan

perubahan tingkah laku siswa dapat terjadi secara alamiah, tanpa terkesan dari pihak luar (Asrori 2013:3).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara, pembelajaran membaca bahasa Arab di sekolah tersebut masih dikatakan kurang. Beberapa siswa masih kesulitan dalam melafalkan teks berbahasa Arab, hal ini karena tidak semua siswa berasal dari lulusan MI (Madrasah Ibtidaiyah). Sedangkan dalam pembelajarannya guru hanya menerangkan materi dan memberi tugas untuk dikerjakan oleh siswa. Kegiatan praktek membaca masih kurang terbimbing, padahal kegiatan membaca memerlukan pengarahannya yang intensif sehingga tujuan dari keterampilan membaca tersebut dapat tercapai secara maksimal. Selain hal tersebut juga guru tidak menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Dari hal-hal tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan menggunakan permainan *roda iqra'* sebagai media dalam kegiatan pembelajaran keterampilan membaca. Permainan *roda iqra'* adalah suatu media pembelajaran bahasa Arab yang berbentuk lingkaran dan dapat diputar yang di dalamnya terdapat sebuah pertanyaan. Pertanyaan tersebut berasal dari teks bacaan yang telah dipelajari sebelumnya. Penggunaan media permainan ini sebagai penunjang supaya siswa lebih bersemangat dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan tidak membosankan.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti memilih judul **“Keefektivan Media Permainan *Roda Iqra*’ untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana penerapan media permainan *roda iqra*’ untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara tahun ajaran 2014/2015?
2. Bagaimana efektivitas media permainan *roda iqra*’ dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara tahun ajaran 2014/2015?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan media permainan *roda iqra*’ untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara tahun ajaran 2014/2015.
- 2 Untuk mengetahui efektivitas media permainan *roda iqra*’ dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara tahun ajaran 2014/2015

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada perkembangan pembelajaran bahasa, khususnya dalam pembelajaran membaca bahasa Arab serta dapat dipakai sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Memberikan kontribusi untuk sekolah dalam pembelajaran yang dapat dimanfaatkan sebagai inovasi baru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Guru

Memberikan alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan untuk kegiatan membaca dalam bahasa Arab sehingga kegiatan pembelajaran membaca menjadi menyenangkan.

c. Siswa

Memotivasi semangat belajar siswa dalam mempelajari bahasa Arab, membantu siswa dalam kegiatan membaca bahasa Arab, serta meningkatkan peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Pada bab ini peneliti akan membahas tentang kajian pustaka dan landasan teori. Kajian pustaka merupakan penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Sedangkan landasan teori menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup keterampilan membaca bahasa Arab, permainan, dan *roda iqra'*.

2.1 Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka yaitu penelitian yang dilakukan Aida Fitriana (2009), Nisrina Nur Hamidah (2014), Renda Saputri (2014).

Aida Fitriana (2009) melakukan penelitian yang berjudul "*Penggunaan Permainan Bahasa dalam Peningkatan Keterampilan Membaca di MTs N Amlapura Bali*". Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan permainan bahasa yaitu permainan "kata-kata asing" dan permainan "tiga kartu bersamaan". Berdasarkan atas perbandingan hasil 2 tes (*pre-test* dan *post-test*) dari kelompok eksperimen, efektivitas permainan bahasa "tiga kartu bersamaan" dan "kata-kata asing" dengan perbandingan $2,05 < 3,94 < 2,76$ (permainan tiga kartu bersamaan), $2,05 < 13,1 < 2,76$ (permainan kata-kata asing).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Aida Fitriana terletak pada keterampilan yang ingin dicapai dan desain penelitiannya yaitu keterampilan membaca bahasa Arab dan menggunakan desain penelitian eksperimen. Perbedaan terletak pada media yang digunakan, yaitu penelitian Aida menggunakan permainan bahasa berupa permainan tiga kartu bersamaan dan permainan kata-kata asing, sedangkan peneliti menggunakan media permainan *roda iqra'*. Perbedaan lainnya yaitu tempat dilaksanakannya penelitian. Subjek penelitian Aida adalah siswa MTs N Amlapura Bali sedangkan subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara.

Nisrina Nur Hamidah (2014) melakukan penelitian yang berjudul "*Efektivitas Penggunaan Kamus Saku untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs At-Taqwa Bandar-Batang*". Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari *pre-test* ke *post-test*. Dari data tes dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan jumlah 35 siswa setiap kelasnya. Pada *pre-test* kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 62,8 sedangkan *post-test* mendapat nilai rata-rata 65,4. Pada *pre-test* kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 61,51 sedangkan *post-test* mendapat nilai rata-rata 70,66. Berdasarkan penelitian yang dilakukan kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nisrina Nur Hamidah terletak pada keterampilan yang ingin dicapai dan desain penelitiannya yaitu keterampilan membaca bahasa Arab dan menggunakan desain penelitian eksperimen. Perbedaan terletak pada media yang digunakan, yaitu penelitian Nisrina

menggunakan media kamus saku, sedangkan peneliti menggunakan media permainan *roda iqra'*. Perbedaan lainnya yaitu tempat dilaksanakannya penelitian. Subjek penelitian Nisrina adalah siswa kelas VIII MTs At-Taqwa Bandar Batang sedangkan subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara.

Renda Saputri (2014) melakukan penelitian yang berjudul "*Eksperimentasi Media Strip Story Terhadap Pemahaman Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII C MTs Mu'allimin Parakan Temanggung Tahun Ajaran 2013/2014*". Hasil penelitian ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,216 > 1,684$, sedangkan nilai signifikansi adalah $0,002$ yang berarti $0,002 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak, kedua hasil analisis ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pemahaman teks bahasa Arab kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan media *strip story*) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan media *strip story*).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Renda Saputri terletak pada keterampilan yang ingin dicapai dan desain penelitiannya yaitu keterampilan membaca bahasa Arab dan menggunakan desain penelitian eksperimen. Perbedaan terletak pada media yang digunakan, yaitu penelitian Renda menggunakan media *strip story*, sedangkan peneliti menggunakan media permainan *roda iqra'*. Perbedaan lainnya yaitu tempat dilaksanakannya penelitian. Subjek penelitian Renda adalah siswa kelas VIII C MTs Mu'allimin Parakan Temanggung sedangkan subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara.

Dari penelitian sebelumnya, berikut peneliti klasifikasikan mengenai persamaan dan perbedaan penelitian dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dalam bentuk tabel:

Tabel 2.1: Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Aida Fitriana (2009)	<i>Penggunaan Permainan Bahasa Dalam peningkatan Keterampilan Membaca di MTs N Amlapura Bali</i>	1. Keterampilan membaca bahasa Arab 2. Desain penelitian: Penelitian Eksperimen	1. Media permainan bahasa 2. Subyek penelitian: MTs N Amlapura Bali
2	Nisrina Nur Hamidah (2014)	<i>Efektivitas Penggunaan Kamus Saku untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs At-Taqwa Bandar-Batang</i>	1. Keterampilan membaca bahasa Arab 2. Desain penelitian: Penelitian Eksperimen	1. Media kamus saku 2. Subyek penelitian: Siswa Kelas VIII MTs At-Taqwa Bandar-Batang
3	Renda Saputri (2014)	<i>Eksperimentasi Media Strip Story Terhadap Pemahaman Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII C MTs Mu'allimin Parakan Temanggung Tahun Ajaran 2013/2014</i>	1. Keterampilan membaca bahasa Arab 2. Desain penelitian: Penelitian Eksperimen	1. Media <i>strip story</i> 2. Subyek penelitian: Siswa Kelas VIII C MTs Mu'allimin Parakan Temanggung

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tentang peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab sudah banyak dilakukan sebelumnya, namun dengan penggunaan media yang berbeda-

beda. Penelitian ini menfokuskan pemanfaatan media permainan *roda iqra'* sebagai upaya meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab.

2.2 Landasan Teoretis

Pada landasan teori ini peneliti akan membahas tentang keterampilan bahasa, pengertian keterampilan membaca, tujuan membaca, jenis-jenis membaca, media pembelajaran, permainan dan *roda iqra'*.

2.2.1 Bahasa Arab

Menurut Al-Faruqi (dalam Irawati 2013:2) bahasa Arab merupakan bahasa dari rumpun bahasa semit. Bahasa Arab berasal dari bahasa Akkad. Bahasa Akkad menjadi bahasa percakapan yang dipakai luas, hingga tahun 1200 SM ketika bahasa Aram mulai menggantikan bahasa Akkad. Bahasa Arab kemudian menggantikan bahasa Aram di seluruh kawasan Asia Barat. Seiring dengan meluasnya penyebaran Islam, bahasa Arab pun mulai dikenal luas oleh pemeluk Islam di seluruh dunia.

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan agama, pengetahuan umum, dan sosial-budaya. Pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di sekolah berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan, disamping sebagai alat komunikasi (Makruf 2009:97).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa Arab adalah alat komunikasi yang berupa kata-kata secara lisan maupun tulisan, yang sekaligus dijadikan sebagai bahasa agama dan bahasa ilmu pengetahuan.

2.2.2 Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan proses aktif peserta didik yang mengembangkan potensi dirinya. Peserta didik dilibatkan kedalam pengalaman yang difasilitasi oleh guru sehingga pelajar mengalir dalam pengalaman melibatkan pikiran, emosi, terjalin dalam kegiatan yang menyenangkan dan menantang serta mendorong prakarsa siswa (Dananjaya 2013:27).

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan (Hermawan 2013:32).

Pembelajaran membaca di sekolah merupakan pembelajaran yang sangat penting karena membaca memudahkan siswa untuk berfikir aktif dan kreatif. Membaca mampu memberikan reaksi positif terhadap perkembangan di lingkungan sekitar yang selalu dinamis. Dalam kegiatan membaca, siswa tidak hanya sekedar membaca dengan pelafalan yang tepat, akan tetapi juga harus memahami dan menangkap informasi dalam bacaan. Ada tiga unsur yang harus diperhatikan dan dikembangkan dalam pelajaran membaca untuk pemahaman ini, yaitu unsur kata, kalimat, dan paragraf. Ketiga unsur ini bersama-sama mendukung makna dari suatu bahan bacaan (Effendy 2012:168).

Secara kelembagaan, pembelajaran bahasa Arab mengalami perkembangan dari pembelajaran yang bersifat eksklusif menuju pembelajaran yang bersifat inklusif. Artinya, apabila pada awalnya bahasa Arab hanya diajarkan di lembaga-lembaga keagamaan, misalnya surau, madrasah, pondok pesantren, dan di perguruan tinggi Islam, maka sejak tahun 80-an, bahasa Arab sudah diapresiasi oleh lembaga pendidikan yang di bawah pengelolaan Kementerian Pendidikan Nasional, misalnya di SD, SMP, SMA, SMK, dan perguruan tinggi. Bahkan, beberapa Taman Kanak-Kanak (TK) telah membelajarkan bahasa Arab sekalipun dalam bentuk yang sederhana (Ainin 2014: 3).

Pembelajaran bahasa Arab pada hakikatnya adalah pengembangan kemahiran berkomunikasi sosial dengan menggunakan bahasa Arab (Asrori, 2011:3).

2.2.3 Keterampilan Bahasa

Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa (*maharat al-lughoh*). Keterampilan tersebut ada empat yaitu:

1. Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak (*maharah al-istima'/listening skill*) adalah kemampuan seseorang dalam menerima atau memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu (Hermawan 2013:130).

2. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam/speaking skill*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra bicara (Hermawan 2013:135).

3. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca (*maharahal-qira'ah/ reading skill*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati (Hermawan 2013:143).

4. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis (*maharah al-kitabah/ writing skill*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang (Hermawan 2013:151).

2.2.4 Keterampilan Membaca

2.2.4.1 Pengertian Membaca

Keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah. Keterampilan berbahasa ini merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi pengembangan

pengetahuan, dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia. Dikatakan unik karena tidak semua manusia, walaupun telah memiliki keterampilan membaca, mampu mengembangkannya menjadi alat untuk memberdayakan dirinya atau bahkan menjadikannya budaya bagi dirinya sendiri (Iskandarwassid dan Sunendar 2011: 245).

Kemahiran membaca mengandung dua aspek atau pengertian. Pertama, mengubah lambang tulis menjadi bunyi. Kedua, menangkap arti dari seluruh yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut (Effendy 2012: 166).

Kegiatan membaca merupakan aktivitas mental memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui saran tulisan. Jika dalam kegiatan menyimak diperlukan pengetahuan tentang sistem bunyi bahasa yang bersangkutan, dalam kegiatan membaca diperlukan pengetahuan tentang sistem penulisan, khususnya yang menyangkut huruf dan ejaan. Pada hakikatnya huruf dan atau tulisan hanyalah lambang bunyi bahasa tertentu. Oleh karena itu, dalam kegiatan membaca kita harus mengenali bahwa lambang tulis tertentu itu mewakili (melambangkan, menyarankan) bunyi tertentu yang mengandung makna yang tertentu pula (Nurgiyantoro 2011:368).

Dari beberapa definisi membaca yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah sebuah proses yang membutuhkan kemampuan untuk mengenali serta memahami isi bacaan melalui tulisan tersebut dengan menggunakan penglihatan dan pemikiran.

2.2.4.2 Tujuan Membaca

Secara umum tujuan dari kegiatan membaca ada tiga, yaitu (1) tujuan intelektual atau kognitif, yaitu untuk memperoleh dan menambah pengetahuan serta memperluas wawasan, (2) tujuan praktis atau referensial, yaitu untuk memperoleh petunjuk bagaimana melakukan sesuatu, dan (3) tujuan afektif dan emosional, yaitu untuk memenuhi kebutuhan perasaan atau kejiwaan (Effendy, 2012: 166).

Menurut Haryadi (2012:11) tujuan utama membaca adalah mendapatkan informasi dari bacaan yang dibaca. Untuk mendapatkan informasi, pembaca perlu membuat atau mengikuti sistem atau cara kerja dalam membaca. Cara kerja fisik berkaitan dengan bagaimana mata membaca atau memandang bacaan yang merupakan sistem grafis. Sistem kerja psikis berkaitan dengan bagaimana cara kerja otak memahami bacaan.

2.2.4.3 Jenis-jenis Membaca

Menurut Effendy (2012: 169-172) ada beberapa jenis kegiatan membaca, antara lain:

1) Membaca keras (*Al-Qira'ah al-Jahriyah*)

Dalam kegiatan membaca keras ini, yang terutama ditekankan adalah kemampuan membaca dengan:

- a) Menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab, baik dari segi *makhraj* maupun sifat-sifat bunyi yang lain.
- b) Irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis.

- c) Lancar, tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang.
- d) Memperhatikan tanda baca atau tanda grafis (pungtuasi).

Membaca keras yang disebut dengan “membaca teknis”, bagaimanapun juga mengandung aspek artistik. Tidak setiap orang, penutur asli sekalipun, punya kemampuan untuk membaca teknis ini secara efektif.

2) Membaca dalam hati (*Al-Qira'ah ash-Shamithah*)

Membaca dalam hati bertujuan untuk memperoleh pengertian, baik pokok-pokok maupun rinciannya. Dalam kegiatan membaca dalam hati, perlu diciptakan suasana kelas yang tertib sehingga memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi terhadap bacaannya. Secara fisik membaca dalam hati harus menghindari: a) vokalisasi, baik hanya menggerakkan bibir sekalipun, b) pengulangan membaca, c) penggunaan telunjuk/ petunjuk atau gerakan kepala.

3) Membaca cepat (*Al-Qira'ah as-Sari'ah*)

Tujuan utama membaca cepat ialah untuk mendorong dan melatih siswa agar berani membaca lebih cepat daripada kebiasaannya. Kecepatan menjadi tujuan tetapi tidak boleh mengorbankan pengertian. Dalam membaca cepat ini siswa tidak diminta memahami rincian-rincian isi teks, tetapi cukup dengan pokok-pokoknya saja. Namun, tidak setiap bahan bacaan dapat dijadikan bahan membaca cepat.

4) Membaca rekreatif (*Al-Qira'ah al-Istimta'iyah*)

Tujuan membaca rekreatif adalah untuk memberikan latihan kepada para siswa membaca cepat dan menikmati apa yang dibacanya. Tujuannya lebih jauh adalah untuk membina minat dan kecintaan membaca.

5) Membaca analitis (*Al-Qira'ah at-Tahiliyah*)

Tujuan utama membaca analitis ialah untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan mencari informasi dari bahan tertulis. Selain itu siswa dilatih agar dapat menggali dan menunjukkan rincian informasi yang memperkuat ide utama yang disajikan penulis.

Dari jenis-jenis membaca diatas, peneliti memilih membaca analitis dan membaca keras sebagai jenis membaca yang digunakan dalam penelitian. Karena di dalam pengertian tersebut selain dapat melatih kemampuan peserta didik melafalkan dengan baik dan benar juga peserta didik dapat mencari informasi serta pemahaman dalam teks bacaan tersebut.

2.2.5 Media Pembelajaran

2.2.5.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa Latin “medius” yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Tetapi secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Hermawan 2013:223). Dalam bahasa Arab, media adalah

perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad 2007:3).

Gerlach dan Ely (dalam Arsyad 2007:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Gagne dan Briggs (dalam Arsyad 2007:4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Dari beberapa definisi di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah perantara untuk menyampaikan isi materi pengajaran sehingga siswa mampu memahami dan memperoleh pengetahuan.

2.2.5.2 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2007:29-32) berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu:

- 1) Media hasil teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis.

- 2) Media hasil teknologi audio-visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual.
- 3) Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor.
- 4) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer adalah cara menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

Sedangkan Asyhar (2012:54-66) menggolongkan media visual menjadi dua yaitu:

- 1) Media visual non proyeksi

Media visual non proyeksi merupakan jenis media yang sering digunakan dalam pembelajaran karena penggunaannya sederhana, tidak memerlukan banyak kelengkapan dan relatif tidak mahal.

- 2) Media visual proyeksi

Berkembangnya produk-produk teknologi informasi dan komunikasi, dan komputer dewasa ini, memungkinkan media visual pembelajaran dapat ditampilkan dengan alat proyeksi (proyektor). Proyektor berfungsi untuk menampilkan objek-objek atau ilustrasi pada layar proyeksi atau layar monitor dengan ukuran yang lebih besar dari ukuran sebenarnya, sehingga mudah dilihat dan diamati oleh seluruh peserta didik dalam satu kegiatan pembelajaran.

Dalam hal ini penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan media visual non proyeksi berupa permainan *roda iqra'*. Penggunaan media ini sederhana dan mudah untuk dibuat.

2.2.6 Permainan

2.2.6.1 Pengertian Permainan

Secara sederhana, karakter permainan memang sebatas main-main, tidak berfungsi apapun dan tidak berguna. Biasanya, permainan bertujuan menghibur anak agar senantiasa bahagia. Karakter seperti itu membuat permainan mempunyai fungsi sebagai alat untuk memuaskan anak dalam menjalani kehidupannya (Nisak 2012:5).

Permainan sebagai media pembelajaran melibatkan siswa dalam proses pengalaman dan sekaligus menghayati tantangan, mendapat inspirasi, terdorong untuk kreatif, dan berinteraksi dalam kegiatan dengan sesama siswa dalam melakukan permainan ini (Dananjaya 2013:165).

Menurut Hidayat dan Tatang (dalam Asrori 2013:3) ada beberapa pikiran yang mendasari perlunya penggunaan permainan dalam proses belajar mengajar, antara lain:

- 1) Permainan mampu menghilangkan kebosanan.
- 2) Permainan memberikan tantangan untuk memecahkan masalah dalam suasana gembira.

- 3) Permainan menimbulkan semangat kerja sama, sekaligus persaingan yang sehat.
- 4) Permainan membantu siswa yang lamban dan kurang motivasi.
- 5) Permainan mendorong guru untuk selalu kreatif.

2.2.6.2 Roda Iqra'

Permainan *roda iqra'* adalah suatu media pembelajaran bahasa Arab yang berbentuk lingkaran dan dapat diputar yang di dalamnya terdapat sebuah pertanyaan. Pertanyaan tersebut berasal dari teks bacaan yang telah dipelajari sebelumnya. Pertanyaan yang terdapat dalam *roda iqra'* berisi tentang tema bacaan yang telah dipelajari oleh peserta didik sebelumnya. Misalnya dalam buku pelajaran bahasa Arab kelas VII terdapat tema pelajaran tentang *fil baiti*, maka pertanyaan yang terdapat dalam permainan *roda iqra'* itu yang berhubungan dengan tema *fil baiti*.

Roda iqra' ini dimainkan secara berkelompok yang terdiri atas 4-5 orang siswa. Proses permainan *roda iqra'* ini adalah dengan cara setiap kelompok akan mendapatkan giliran untuk memutar sebuah roda yang terbuat dari sterofom dan di dalamnya terdapat nomor-nomor. Penggunaan media permainan ini menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran serta belajar untuk bekerjasama dalam kelompok. Selain itu juga belajar untuk menerima hasil dari orang lain karena disini peserta didik akan berkompetisi. Hal tersebut sebagai penunjang supaya siswa lebih bersemangat dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan tidak membosankan.

Adapun aturan permainan *roda iqra'* ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.
2. Setiap kelompok harus mempunyai ketua kelompok.
3. Menentukan kelompok pertama yang akan maju untuk memutar *roda iqra'* tersebut.
4. Kelompok yang mendapat urutan pertama harus menunjuk salah satu anggota dari kelompoknya untuk maju dan memutarnya, kemudian membacakan secara keras pertanyaan yang didapat.
5. Apabila kelompok tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan, maka pertanyaan akan dilemparkan ke kelompok yang lain.
6. Kelompok yang dapat menjawab pertanyaan akan mendapatkan poin.
7. Kemudian kelompok yang mendapat giliran selanjutnya untuk maju dan seterusnya sampai kelompok terakhir.
8. Kelompok yang mendapatkan poin terbanyak yang akan menjadi pemenang.

Berikut media *roda iqra'* disajikan dalam gambar:

Gambar 2.1 Permainan Roda Iqra'



Setiap warna di atas terdapat beberapa pertanyaan yaitu minimal dua pertanyaan yang berhubungan dengan tema bacaan yang sudah diajarkan kepada siswa. Satu pertanyaan memiliki poin (nilai), sehingga setiap kelompok harus berkompetensi untuk mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya dan kelompok yang mendapatkan poin terbanyak adalah pemenangnya. Kelompok yang menjadi pemenang akan diberi *reward* sehingga kelompok yang lain juga memiliki semangat untuk belajar serta belajar untuk menghargai orang lain.

Media permainan *roda iqra'* dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media permainan *roda iqra'* antara lain: (1) pembuatan media ini mudah dan tidak mengeluarkan banyak biaya, (2) mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan kompetitif, (3) membuat siswa saling bekerjasama dalam kelompok. Adapun kekurangannya antara lain: (1) memerlukan banyak waktu dalam penggunaannya, (2) bentuknya kurang besar sehingga siswa yang duduk dibelakang tidak bisa melihat secara jelas, (3) setiap berganti tema, harus mengganti pertanyaan-pertanyaan menyesuaikan dengan tema.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan suatu metode yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain (1) jenis dan desain penelitian, (2) variabel penelitian, (3) hipotesis, (4) subjek, tempat, dan waktu penelitian, (5) teknik pengumpulan data, (6) instrumen penelitian, (7) pengujian instrumen, dan (8) teknik analisis data.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

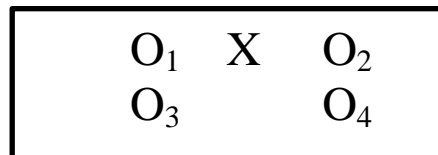
Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2010:14). Dalam penelitian kuantitatif, data dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik (Ainin 2013:12).

Desain penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Menurut Riyanto (dalam Zuriah 2009:57-58), penelitian eksperimen merupakan penelitian yang sistematis, logis, dan teliti di dalam melakukan kontrol terhadap kondisi. Dalam melakukan eksperimen peneliti memanipulasi suatu stimulan, *treatment* atau kondisi-kondisi eksperimental, kemudian mengobservasi pengaruh yang diakibatkan oleh adanya perlakuan atau manipulasi tersebut. Menurut Degeng

(dalam Ainin 2013:82) rancangan eksperimen merupakan salah satu rancangan penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab-akibat antarvariabel dengan melakukan manipulasi variabel bebas.

Menurut Sugiyono (2010:108-109) terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu: *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*. Penelitian ini menggunakan penelitian *Quasi Experimental Design* (eksperimen semu). Penelitian jenis ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan (menerapkan media pembelajaran baru) dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan (tidak ada penerapan media pembelajaran baru). Tujuannya untuk mengetahui pengaruh sebab akibat dari pemberian perlakuan tersebut.

Penelitian eksperimen ini dirancang dengan desain *nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono 2010:116). Berikut gambaran mengenai rancangan *nonequivalent control group design*:



Keterangan :

O_1 : Pengukuran kemampuan awal kelompok eksperimen

O_2 : Pengukuran kemampuan akhir kelompok eksperimen

X : Pemberian perlakuan

O₃ : Pengukuran kemampuan awal kelompok kontrol

O₄ : Pengukuran kemampuan akhir kelompok kontrol

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto 2006:118). Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010:60). Variabel dalam hal ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat.

3.2.1 Variabel Bebas

Menurut Huda (dalam Ainin 2013:32) variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang dapat diamati dan dinilai sebagai penyebab (determinan) dan suatu tingkah laku. Menurut Sugiyono (2010:61) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam hal ini adalah penggunaan media permainan *roda iqra'*.

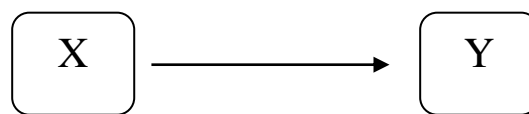
3.2.2 Variabel Terikat

Menurut Ubaidat (dalam Ainin2013:32) variabel terikat adalah suatu variabel yang diakibatkan oleh variabel bebas. Menurut Sugiyono (2010:61) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,

karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca siswa kelas VII di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara.

Berikut paradigma sederhana tentang variabel bebas dan variabel terikat yang akan disajikan dalam gambar di bawah ini:

Gambar 3.1 Paradigma Sederhana



Berdasarkan gambar 3.1 di atas dapat diketahui bahwa X sebagai variabel bebas dapat mempengaruhi Y sebagai variabel terikat.

3.3 Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypho* (di bawah, lemah) dan *thesa* (kebenaran). Dari kedua akar katanya dapat disimpulkan bahwa hipotesa adalah kebenaran yang lemah (Purwanto2011:99). Sukardi (2011:41) menyatakan bahwa jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoretis ini disebut sebagai hipotesis. Menurut Arikunto (2010:112-113) ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian:

- a. *Hipotesis kerja*, atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat dengan H_a .

Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.

- b. *Hipotesis nol (null hypotheses)* disingkat H_0 . Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

- a. Hipotesis Alternatif (H_a)

Penerapan permainan *roda iqra'* efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas VII di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara.

- b. Hipotesis Nol (H_0)

Penerapan permainan *roda iqra'* tidak efektif dan tidak dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas VII di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara.

3.4 Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B dan VII C MTs Ath Thahiriyah yang terdiri dari 53 siswa. Kelas VII B sebagai kelas eksperimen terdiri dari 26 siswa, sedangkan kelas VII C sebagai kelas kontrol terdiri dari 27 siswa.

Tempat penelitian ini adalah MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara yang terletak di Jl Raya Pakuran km 4 Pucungbedug, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara, 53472 Telp. 08282903812. Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan Mei sampai Juni 2015.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Teknik tes digunakan untuk mengambil data berupa kemampuan siswa sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan permainan *roda iqra'* dan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *roda iqra'* yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa kelas VII MTs Ath Thahiriyah. Tes diberikan pada awal pertemuan (*pre-test*) dan akhir pertemuan (*post-test*) setelah diberi perlakuan, yaitu pembelajaran dengan menggunakan media permainan *roda iqra'*.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian. Oleh karena itu, instrumen harus dibuat dengan sebaik-baiknya. Untuk membuat instrumen penelitian, ada tiga hal yang harus diperhatikan, yaitu masalah penelitian, variabel penelitian, dan jenis instrumen penelitian yang akan digunakan (Arifin 2011:225).

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes yaitu *pre-test* dan *post-test*. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto 2006:150). Teknik tes dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk tes yaitu *pre-test* dan *post-test*.

Pre-test digunakan untuk mengetahui kemampuan berbahasa yang dimiliki seorang siswa pada awal suatu program pengajaran bahasa, kadang-kadang diselenggarakan tes bahasa sebelum, atau pada permulaan penyelenggaraan pengajaran bahasa (Djiwandono 1996:20).

Kebalikan dari *pre-test* yang diselenggarakan sebelum atau pada awal program pengajaran bahasa, *post-test* diselenggarakan menjelang atau pada akhir program. Penyelenggaraan *post-test* lebih dititikberatkan pada usaha untuk mengetahui tingkat kemajuan kemampuan berbahasa yang telah dicapai pada akhir program pengajaran, dibandingkan dengan tingkat kemampuan pada awal pengajaran (Djiwandono 1996:20).

Adapun kisi-kisi *pre-test* (tes yang dilakukan awal pertemuan) untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Membaca teks bacaan tentang الأسرة sesuai dengan intonasi yang tepat dan lancar.	Individu	Lisan	إقرأ / إقرئي النص التالي!
Mengetahui maksud dari teks bacaan tentang الأسرة dengan tepat.	Individu	Tulis	التدريبات على القراءة!
Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang الأسرة.	Individu	Tulis	أجب/ أجيبني عن الأسئلة الآتية!
Menganalisis struktur kalimat dasar berupa <i>mubtada</i> dan <i>khobar</i> (<i>fi'il mudhori</i> / فعل مضارع	Individu	Tulis	عَيِّن/ عَيِّنِي المبتدا والخبر من النص السابق!

Sedangkan kisi-kisi untuk *post-test* (tes yang dilakukan setelah pemberian perlakuan) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Membaca teks bacaan tentang الأسرة sesuai dengan intonasi yang tepat dan lancar.	Individu	Lisan	اقرأ / إقرئي النص التالي!
Mengetahui maksud dari teks bacaan tentang الأسرة dengan tepat.	Individu	Tulis	التدريبات القراءة!
Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang الأسرة.	Individu	Tulis	أجب/ أجيبني عن الأسئلة الآتية!
Menganalisis struktur kalimat dasar berupa <i>mubtada</i> dan <i>khobar (fi'il mudhori)</i> فعل مضارع	Individu	Tulis	عيّن/ عيّني المبتدا والخبر من النص السابق!

Penilaian keterampilan membaca bahasa Arab, peneliti menggunakan tabel penyekoran dan aspek-aspek yang digunakan dalam pengambilan nilai. Untuk penjelasan lebih rincinya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
1	Kelancaran	25	Membaca sangat lancar tanpa hambatan	ممتاز
		20	Membaca lancar dengan sedikit hambatan	جيد جدًا
		15	Membaca kurang lancar (sedikit tersendat-sendat)	جيد

Bersambung...

Lanjutan Tabel 3.3

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
		10	Membaca kurang lancar (sering tersendat-sendat)	مقبول
		5	Membaca tidak lancar (sering berhenti dan terbata-bata)	راسب
2	Menerjemahkan teks	25	Menerjemah teks dengan sangat tepat tanpa kesalahan	ممتاز
		20	Menerjemah teks dengan tepat tanpa kesalahan	جيد جدًا
		15	Menerjemah teks dengan kurang tepat	جيد
		10	Menerjemah teks dengan kurang tepat dan banyak kesalahan	مقبول
		5	Menerjemah teks dengan tidak tepat dan banyak kesalahan	راسب
3	Menjawab pertanyaan	25	Menjawab pertanyaan dengan sangat benar dan tepat	ممتاز
		20	Menjawab pertanyaan dengan benar dan tepat	جيد جدًا
		15	Menjawab pertanyaan dengan benar dan kurang tepat	جيد
		10	Menjawab pertanyaan dengan sedikit kesalahan	مقبول
		5	Menjawab pertanyaan dengan banyak kesalahan	راسب
4	Penguasaan <i>qawaid</i>	25	Mengisi <i>qawaid</i> struktur <i>muftada</i> dan <i>khobar</i> dengan sangat benar dan tepat	ممتاز
		20	Mengisi <i>qawaid</i> struktur <i>muftada</i> dan <i>khobar</i> dengan benar dan tepat	جيد جدًا
		15	Mengisi <i>qawaid</i> struktur <i>muftada</i> dan <i>khobar</i> dengan lengkap dan sedikit kesalahan	جيد
		10	Mengisi <i>qawaid</i> struktur <i>muftada</i> dan <i>khobar</i> dengan benar dan tidak lengkap	مقبول
		5	Mengisi <i>qawaid</i> struktur <i>muftada</i> dan <i>khobar</i> dengan kurang benar dan tidak lengkap	راسب

Masing-masing aspek diatas memiliki bobot skor seperti terpaparkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Bobot Nilai

No.	Aspek Penilaian	Bobot Skor
1	Kelancaran	25
2	Menerjemahkan teks	25
3	Menjawab pertanyaan	25
4	Penguasaan <i>qawaid</i>	25

Kategori penilaian keterampilan membaca telah disesuaikan dengan kategori penilaian sekolah. Nilai akhir dari tes tertulis ini adalah jumlah skor yang diperoleh dari jumlah membaca keras (teknis) dan membaca analitis (pemahaman) seperti dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.5 Kategori Penilaian Keterampilan Membaca

No.	Kategori	Keterangan
1.	91-100	ممتاز (Sempurna)
2.	81-90	جيد جدًا (Sangat Baik)
3.	71-80	جيد (Baik)
4.	61-70	مقبول (Cukup)
5	0≤60	راسب (kurang)

3.7 Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto 2010:211). Adapun rumus yang digunakan dalam penghitungan validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N : Jumlah responden

X : Nilai variabel X

Y : Nilai variabel Y (Arikunto 2010: 213)

3.7.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto 2010: 221).

Adapun rumus realibitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien realibilitas Alpha karena diterapkan pada tes yang mempunyai skor beskala, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: varians total (Arikunto 2010:239)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap uji realibilitas, maka peneliti menggunakan pedoman interpretasi sebagai berikut (Arikunto 2006:276):

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1 Mencari Mean

Untuk mencari data yang berupa nilai rata-rata (*mean*) dari kelas kontrol dan kelas eksperimen digunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum x$: Jumlah skor/nilai

N : Jumlah siswa (Hadi 2004:146)

3.8.2 Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal maka perlu dilakukan uji normalitas data. Pengujian dilakukan untuk memeriksa apakah sampel yang diambil mempunyai kesesuaian dengan populasi. Pengujian normalitas itu dapat dilakukan menggunakan uji *Chi kuadrat* (X^2). Langkah-langkah uji normalitas data sebagai berikut:

1. Menyusun data dan mencari skor tertinggi dan terendah.
2. Membuat interval kelas dan menentukan batas kelas.
3. Menghitung rata-rata dan simpangan baku.
4. Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas.

Menghitung nilai Z dari setiap batas kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{n}$$

- 1) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.
- 2) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva dengan rumus

$$x^2 = \sum_{E_i}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X_i = batas kelas

\bar{x} = mean

N = standar derivasi

X^2 = chi kuadrat

O_i = frekuensi pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

- 3) Membandingkan harga *chi kuadrat* hitung dengan *chi kuadrat* tabel dengan derajat kebebasan $dk=k-1$ dan taraf signifikansi $(\alpha) = 5\%$
- 4) Menarik kesimpulan, yaitu jika $X^2_{hitung} < X^2 (1-\alpha)(k-1)$ maka data berdistribusi normal (Sudjana 2002:273)

3.8.3 Uji Kesamaan Dua Varians

Uji kesamaan dua varians dilakukan untuk mengetahui apakah varians kedua data sampel homogen atau tidak. Jika varians kedua data sampel tidak homogen, maka pengujian hipotesis tidak dapat dilanjutkan. Untuk menguji kesamaan dua varians digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{\max} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

Kelompok-kelompok yang dibandingkan dikatakan mempunyai varians yang homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf kesalahan tertentu (Purwanto, 2011: 177).

Selanjutnya, F_{hitung} ini dikonsultasikan dengan F_{tabel} . Kriteria pengujiannya adalah jika harga F_{hitung} lebih kecil ($<$) dari harga F_{tabel} , maka varians kedua data sampel dapat dinyatakan homogen. Sebaliknya, jika harga F_{hitung}

hitung lebih besar atau sama dengan (\geq) harga F tabel, maka varians kedua sampel dinyatakan tidak homogen (Arifin 2011:286).

3.8.4 Uji t atau Uji Perbedaan Rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata digunakan untuk menguji adanya perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho : pembelajaran dengan menggunakan media permainan *roda iqra'* tidak efektif pada keterampilan membaca bahasa Arab ($H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$)

Ha : pembelajaran dengan menggunakan media permainan *roda iqra'* efektif pada keterampilan membaca bahasa Arab ($H_a = \mu_1 > \mu_2$)

Sesuai dengan hipotesis, maka teknik analisis yang dapat digunakan adalah *uji t* satu pihak kanan. Rumus *t* data yang digunakan sangat ditentukan oleh hasil uji kesamaan dua varians antara dua kelompok tersebut.

Setelah dilaksanakan eksperimen maka hasil kedua kelompok diolah dengan membandingkan kedua *mean*. Pengujian perbedaan mean dihitung dengan rumus *t-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan:

M_x = mean dari deviasi setiap nilai *post-test* dan *pre-test* kelas eksperimen

M_y = mean dari deviasi setiap nilai *post-test* dan *pre-test* kelas kontrol

N_x = banyak siswa kelompok eksperimen

N_y = banyak siswa kelompok kontrol

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat deviasi nilai *post-test* dan *pre-test* kelas eksperimen

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat deviasi nilai *post-test* dan *pre-test* kelas kontrol

(Arikunto 2010: 354)

Kriteria pengujian:

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel (1-1/2 \alpha) (n_1 + n_2 - 2)}$ artinya rata-rata hasil belajar dan aktivitas belajar siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol (Arifin 2011:282).

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini akan menjelaskan tentang simpulan dan saran. Adapun untuk penjelasan lebih rincinya akan dijelaskan di dalam subbabnya masing-masing. Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai subbabnya masing-masing adalah sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan masalah dan alternatif solusi yang ada, maka penelitian ini disertai dengan teori-teori yang mendukung, diantaranya bahasa Arab, keterampilan membaca, media pembelajaran, dan permainan. Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen (*quasi experimen design*).

Dari penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media permainan *roda iqra'* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab, dengan media tersebut membuat siswa senang dan mendapat motivasi dalam belajar aktif dan kompetitif karena pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan setiap kelompok bersaing untuk menjadi juara.

Pada kelas kontrol rata-rata kelas dari *pre-test* ke *post-test* hanya meningkat 12,8 poin, yaitu dari 59,4 meningkat menjadi 72,2. Sedangkan pada kelas eksperimen rata-rata kelas dari *pre-test* ke *post-test* meningkat hingga 19

poin, yaitu dari 61,8 meningkat menjadi 80,8. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus t-test diperoleh $t_{hitung} = 2,105$ sedangkan t_{tabel} untuk $N = 50$ dan derajat kebebasan $dk = 25+25-2 = 48$ adalah 1,684 dengan taraf signifikansi 5%. Karena t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 , maka H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media permainan *roda iqra'* efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian tersebut, saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Guru dapat menggunakan media permainan *roda iqra'* sebagai salah satu alternatif penggunaan media dalam suatu pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab.
- 2) Bagi para peneliti khususnya di bidang pendidikan bahasa Arab dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian sejenis dengan media pembelajaran yang berbeda. Jadi dengan harapan dapat menemukan bermacam-macam media lain yang lebih beragam dan menarik yang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku Referensi

- Ainin, Moh. 2013. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Bintang Sejahtera.
- _____. 2014. *Metodologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Bintang Sejahtera.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asrori, Imam. 2011. *Strategi Belajar Bahasa Arab: Teori dan Praktik*. Malang: Misykat.
- _____. 2013. *1000 Permainan Penyegar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Bintang Sejahtera.
- Asyhar, H. Rayandra. 2012. *Kreatif mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dananjaya, Utomo. 2013. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Djiwandono. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik*. Yogyakarta: andi offset.
- Haryadi. 2012. *Retorika Membaca Model, Metode, dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.

- Hermawan, Acep. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Rosdakarya.
- Irawati, Retno Purnama. 2013. *Mengenal Sejarah Sastra Arab*. Semarang: Egaacitya.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Makruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang. Need's Press.
- Nisak, Raisatun. 2012. *Lebih dari 50 Game Kreatif untuk Aktivitas Belajar Mengajar*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta:BPFE.
- Purwanto. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana. 2002. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

B. Skripsi

- Fitriana, Aida. 2009. *Penggunaan Permainan Bahasa dalam Peningkatan Keterampilan Membaca di MTs N Amlapura Bali*. Skripsi. Malang: UIN Malang. Tidak Diterbitkan.
- Hamidah, Nisrina Nur. 2014. *Efektivitas Penggunaan Kamus Saku untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs At-Taqwa Bandar-Batang*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Semarang. Tidak Diterbitkan.

Saputri, Renda. 2014. *Eksperimentasi Media Strip Story Terhadap Pemahaman Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII C MTs Mu'allimin Parakan Temanggung Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Tidak Diterbitkan.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nilai Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Afrizal Nurfaiz	50	60
2	Asri Waliyatun Khasanah	55	60
3	David Prasetyo	55	80
4	Devana Anggara	55	65
5	Fakih Sendi Setiawan	70	80
6	Fina Aprilia	50	75
7	Fina Marlina	60	70
8	Irman Febriansyah	50	65
9	Jodi Prayoga	80	85
10	Khotibul Umam	60	75
11	Khuzenatun	65	95
12	Kurotun Ngaeni	55	70
13	Melinda Rizkiyani	70	75
14	Muhamad Hamdan	45	65
15	Naufal Saputra	55	60
16	Nova Khitabul M	65	80
17	Nur Isnaeni	60	90
18	Renitasari	55	55
19	Rizah Umami	75	85
20	Rizka Novita A	60	65
21	Rufikah	60	65
22	Rojikon	65	70
23	Rozaki	65	75
24	Susmiaji	50	70
25	Walyan Nasrulloh	55	70
Jumlah		1485	1805

Lampiran 2

Daftar Nilai Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Ade Romadhoni	55	60
2	Alma Khoerunnisa	50	75
3	Andrianto	55	65
4	Choerur Rozak	70	85
5	Dedi Waluyo	45	70
6	Didi Reza	70	95
7	Hikmah	65	75
8	Lisnawati	60	95
9	Luki Fathur	50	85
10	Marhamah	50	80
11	Mijil Safangat	50	75
12	Muji Rahayu	70	90
13	Mungfajiroh	55	80
14	Ngahadun	70	80
15	Oktavia Restu	55	70
16	Puput Yoga	75	80
17	Rendi Yoga	70	95
18	Risma Titin	80	75
19	Rizka	75	75
20	Rudi	70	75
21	Sahrul Anam	55	90
22	Silfia Upik	55	95
23	Vira Salsa	75	85
24	Wahyu Hidayah	70	90
25	Zeni Zulfa	50	80
Jumlah		1545	2020

Lampiran 3

SILABUS

Nama Madrasah : MTs Ath Thahiriyah

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : VII/ Genap

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
3.Membaca./ Qira'ah Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang lingkungan keluarga.	3.1 Melafalkan huruf hijaiyyah, kata, frasa, kalimat dan wacana tertulis dengan baik dan benar tentang الأسرة dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: muftada dan khobar (fi'il mudhari'/ فعل مضارع مفرد) 3.2 Mengidentifikasi kata, frasa dan kalimat, wacana	3.1.1 Melafalkan kata, frasa dan kalimat tentang الأسرة dan struktur kalimat dasar yang meliputi muftada dan khobar (fi'il mudhari'/ فعل مضارع مفرد). 3.1.2 Melafalkan materi qira'ah tentang الأسرة dengan struktur kalimat dasar muftada dan khobar (fi'il mudhari'/ فعل مضارع مفرد). 3.2.1 Menjelaskan ketentuan	Qira'ah dengan mufradat tentang الأسرة dan struktur kalimat dasar yang terdiri dari muftada dan khobar (fi'il mudhari'/ فعل مضارع مفرد)	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melafalkan katafrasa dan kalimat tentang الأسرة, dan struktur kalimat dasar yang meliputi muftada dan khobar (fi'il mudhari'/ فعل مضارع مفرد) secara berulang-ulang dengan bimbingan guru Siswa membaca materi qira'ah tentang الأسرة secara berulang-ulang dengan bimbingan guru Siswa mengidentifikasi ketentuan membaca yang benar tentang الأسرة dan muftada dan khobar (fi'il mudhari'/ فعل مضارع مفرد) dengan baik dan benar dengan bimbingan guru 	Tes tertulis dan lisan tentang makna kata,frase dan kalimat yang terdapat dalam teks tulis/qira'ah sederhana yang berkaitan dengan الأسرة dan struktur kalimat yang meliputi muftada dan khobar (fi'il mudhari'/ فعل مضارع مفرد).	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Kamus Kaset VCD Alat peraga dsb. 	2 X 40 menit

	<p>tertulis sederhana tentang: الأسرة</p> <p>3.3 Menemukan makna, gagasan atau pikiran dari wacana tertulis sederhana tentang: الأسرة</p>	<p>membaca yang benar tentang الأسرةmubtada dan khabar (fi'il mudhari'/ فعل مضارع مفرد)</p> <p>3.2.1 Menjawab pertanyaan/latihan tentang makna kata, frase dan kalimat yang terdapat dalam teks tulis/qira'ah sederhana yang berkaitan dengan الأسرة dan struktur kalimat yang meliputi mubtada dan khabar (fi'il mudhari'/ فعل مضارع مفرد).</p> <p>3.3.1 Menjelaskan gagasan yang terdapat dalam teks tulis sederhana yang berkaitan dengan الأسرة dan struktur kalimat dasar yang meliputi mubtada dan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjelaskan ketentuan membaca yang benar tentang الأسرة yang meliputi mubtada dan khabar (fi'il mudhari'/ فعل مضارع مفرد) dengan bimbingan guru • Siswa mengidentifikasi makna kata, frase, dan kalimat yang terdapat dalam teks tulis/qira'ah sederhana yang berkaitan dengan الأسرة . dengan bimbingan guru • Siswa menjawab pertanyaan/latihan tentang makna kata, frase dan kalimat yang terdapat dalam teks tulis/qira'ah sederhana yang berkaitan dengan الأسرة dan struktur kalimat yang meliputi mubtada dan khabar (fi'il mudhari'/ فعل مضارع مفرد) dengan bimbingan guru • Siswa menelaah/mengidentifikasi 	<p>Tes tertulis dan lisan tentang gagasan yang terdapat dalam teks tulis sederhana yang berkaitan dengan الأسرة</p> <p>Tes tertulis tentang kandungan bahan qira'ah</p>	
--	---	--	--	---	---	--

		<p>khobar (fi'il mudhari'/ فعل مضارع مفرد).</p> <p>3.3.2 Menjawab pertanyaan/latihan tentang kandungan bahan qira'ah tentang dengan baik dan benar</p>		<p>asi gagasan yang terdapat dalam teks tulis sederhana yang berkaitan dengan الأسرة dengan bimbingan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjelaskan gagasan yang terdapat dalam teks tulis sederhana yang berkaitan dengan الأسرة dan struktur kalimat dasar yang meliputi mubtada dan khobar (fi'il mudhari'/ فعل مضارع مفرد). • Siswa menjawab pertanyaan tentang kandungan teks qira'ah tentang الأسرة 		
--	--	--	--	---	--	--

Banjarnegara, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran

Ridho, S.Ag

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

Nama sekolah	: MTs Ath Thahiriyah
Mata pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas/semester	: VII/Genap (<i>Post-Test</i> Kelas Kontrol)
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

B. Standar kompetensi

Membaca/قراءة (Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang lingkungan keluarga/الأسرة).

C. Kompetensi Dasar

Melafalkan dan membaca nyaring kata, frasa, kalimat dan wacana tulis, mengidentifikasi tema wacana tertulis, menemukan makna, gagasan atau pikiran dari wacana tertulis sederhana tentang الأسرة.

D. Indikator

1. Membaca teks bacaan tentang الأسرة sesuai dengan intonasi yang tepat.
2. Mengetahui maksud dari teks bacaan tentang الأسرة dengan tepat.
3. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang الأسرة.
4. Menganalisis struktur kalimat dasar berupa *mubtada* dan *khobar* (*fi'il mudhori*/ فعل مضارع).
5. Menunjukkan perilaku religius, gemar membaca, peduli sosial, disiplin, tanggung jawab, rasa ingin tahu, kerja sama, dan menghargai prestasi.

E. Tujuan pembelajaran

Setelah menempuh pembelajaran ini, siswa diharapkan:

1. Siswa mampu melafalkan dan membaca nyaring kata, frasa, kalimat dan wacana tulis, mengidentifikasi tema wacana tertulis, menemukan makna, gagasan atau pikiran dari wacana tertulis sederhana tentang الأسرة.
2. Siswa dapat menunjukkan perilaku religius, gemar membaca, peduli sosial, disiplin, tanggung jawab, rasa ingin tahu, kerja sama, dan menghargai prestasi.

F. Materi pembelajaran

المفردات

murid: تَلْمِيذٌ	keluarga: الْأُسْرَةُ
menulis: يَكْتُبُ	koran: الْجُرِيدَةُ
الوَاجِبُ الْمَنْزِلِيُّ: PR	الأُسْتَاذُ: guru
أَشْرَبُ: saya minum	تُشَاهِدُ: menyaksikan/menonton
السُّسُو: susu	رَبَّةُ الْبَيْتِ: ibu rumah tangga

القراءة

هذه أُسْرَةٌ. هِيَ أُسْرَتِي. أُسْرَتِي كَبِيرَةٌ. هَذَا أَبِي، إِسْمُهُ إِبْرَاهِيمَ. هُوَ يَقْرَأُ الْجُرِيدَةَ. هُوَ أُسْتَاذٌ. وَهذه أُمِّي، إِسْمُهَا عَائِشَةُ، هِيَ تُشَاهِدُ التِّلْفِزِيُونَ. هِيَ رَبَّةُ الْبَيْتِ. وَذَلِكَ أُخِي، إِسْمُهُ سَلْمَانٌ، هُوَ تَلْمِيذٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ. هُوَ يَكْتُبُ الرِّسَالَةَ. وَتِلْكَ أُخْتِي، إِسْمُهَا حَدِيجَةٌ، هِيَ تَلْمِيذَةٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ. تَكْتُبُ الْوَاجِبَ الْمَنْزِلِيَّ. وَأَنَا إِسْمِي أَحْمَدُ. أَنَا تَلْمِيذٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ. أَنَا أَشْرَبُ الْحَلِيبَ.

التركيب

Mubtada adalah isim yang diterangkan (subjek), sedangkan **khobar** adalah isim yang menerangkan (predikat). Contoh :

مبتدأ + خبر (جملة فعلية)

جملة اسمية		رقم
مبتدأ	خبر	
أبي (هو)	يقرأ الجريدة	١
أمي (هي)	تشاهد التلفزيون	٢
أنا	أشرب الحليب	٣
أخي (هو)	يكتب الرسالة	٤
أختي (هي)	تكتب الواجب المنزلي	٥
أنتَ	تشرب الحليب	٦
أنتِ	تشربين الحليب	٧
سلمان (هو)	يكتب الرسالة	٨
خديجة (هي)	تكتب الرسالة	٩

G. Pendekatan dan metode pembelajaran

Pendekatan : Kontekstual

Metode pembelajaran : Membaca

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan (religius) 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar siswa (peduli sosial) • Guru mengecek kehadiran siswa (disiplin) • Guru menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan, meliputi: kompetensi dasar dan indikator pencapaian. (tanggung jawab) 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi pengenalan kosa kata baru yang berhubungan dengan tema. (rasa ingin tahu) • Siswa memperhatikan materi berupa teks bacaan yang ada di buku paket. (rasa ingin tahu) • Siswa menirukan teks bacaan yang telah dibacakan oleh guru. (gemar membaca) • Siswa bertanya kepada guru mengenai mufrodat yang belum diketahui. (rasa ingin tahu) <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menirukan guru membaca teks bacaan, apabila guru membacakannya dengan suara keras maka siswa harus menirukannya dengan suara yang lemah, apabila guru membaca dengan suara lemah maka siswa harus menirukannya dengan suara yang keras. (gemar membaca) • Apabila terdapat siswa yang tidak mengikuti aturan maka siswa tersebut harus ditunjuk untuk menjelaskan maksud dari teks bacaan tersebut. (tanggung jawab) <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan makna kalimat yang tepat dari teks bacaan tersebut . (tanggung jawab) 	60 menit
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesimpulan terhadap apa yang telah 	10 menit

	<p>dipelajari. (tanggung jawab)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. (peduli sosial) • Siswa dipimpin oleh Guru menutup pertemuan pada hari itu dengan doa. (religius) 	
--	---	--

I. Alat, bahan dan sumber belajar

1. Modul Bahasa Arab kelas VII
2. Whiteboard dan spidol

J. Penilaian

1. Penilaian Proses

a. Kisi-Kisi

Indikator	Penelitian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Membaca teks bacaan tentang الأسرة sesuai dengan intonasi yang tepat dan lancar.	Individu	Lisan	إقرأ/إقرئي النص التالي !
Mengetahui maksud dari teks bacaan tentang الأسرة dengan tepat.	Individu	Tulis	التدريبات على القراءة!
Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang الأسرة.	Individu	Tulis	أجب/أجبي عن الأسئلة الآتية !
Menganalisis struktur kalimat dasar berupa <i>mubtada</i> dan <i>khobar (fi'il mudhori)</i> فعل مضارع	Individu	Tulis	عين/عيني المبتدا والخبر من النص السابق!

b. Kriteria Penilaian

No	Nama	Kelancaran dalam membaca teks bacaan	Mengetahui maksud dari bacaan dengan tepat	Menjawab pertanyaan mengenai teks bacaan	Mengidentifikasi struktur kalimat dasar berupa <i>mubtada</i> dan <i>khobar</i>
1					
2					

c. Pedoman Penskoran

No.	Kriteria penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
1	Kelancaran	25	Membaca sangat lancar tanpa hambatan	ممتاز
		20	Membaca lancar dengan sedikit hambatan	جيد جدًا
		15	Membaca cukup lancar (sedikit tersendat-sendat)	جيد
		10	Membaca kurang lancar (sering tersendat-sendat)	مقبول
		5	Membaca tidak lancar (sering berhenti dan terbata-bata)	راسب
2	Menerjemahkan teks	25	Menerjemah teks dengan sangat tepat tanpa kesalahan	ممتاز
		20	Menerjemah teks dengan tepat tanpa kesalahan	جيد جدًا
		15	Menerjemah teks dengan kurang tepat	جيد
		10	Menerjemah teks dengan kurang tepat dan banyak kesalahan	مقبول
		5	Menerjemah teks dengan tidak tepat dan banyak kesalahan	راسب
3	Menjawab pertanyaan	25	Menjawab pertanyaan dengan sangat benar dan tepat	ممتاز
		20	Menjawab pertanyaan dengan benar dan tepat	جيد جدًا
		15	Menjawab pertanyaan dengan benar dan kurang tepat	جيد
		10	Menjawab pertanyaan dengan sedikit kesalahan	مقبول
		5	Menjawab pertanyaan dengan banyak kesalahan	راسب

4	Penguasaan <i>qawaid</i>	25	Mengisi <i>qawaid</i> struktur <i>muftada</i> dan <i>khobar</i> dengan sangat benar dan tepat	ممتاز
		20	Mengisi <i>qawaid</i> struktur <i>muftada</i> dan <i>khobar</i> dengan benar dan tepat	جيد جدًا
		15	Mengisi <i>qawaid</i> struktur <i>muftada</i> dan <i>khobar</i> dengan lengkap dan sedikit kesalahan	جيد
		10	Mengisi <i>qawaid</i> struktur <i>muftada</i> dan <i>khobar</i> dengan benar dan tidak lengkap	مقبول
		5	Mengisi <i>qawaid</i> struktur <i>muftada</i> dan <i>khobar</i> dengan kurang benar dan tidak lengkap	راسب

2. Tes Tertulis

a. Teknik Instrumen

Teknik instrumen dalam penilaian tes tertulis ini menggunakan teknik individu.

b. Bentuk

- Membaca teks bacaan tentang الأسرة dengan lancar
- Menerjemahkan teks bacaan dengan benar
- Menjawab pertanyaan dengan tepat
- Mengidentifikasi struktur kalimat dasar berupa *muftada* dan *khobar*

c. Contoh

تدريب ١

إقرأ/إقرئي النص التالي !

هذه أسرة. هي أسرتي. أسرتي كبيرة. هذا أبي، اسمه إبراهيم. هو يقرأ الجريدة. هو أستاذ. وهذه أمي، اسمها عائشة، هي تشاهد التلفزيون.

تدريب ٢

ترجم/ترجمي هذه الجملة إلى اللغة الإندونيسية !

أ. هذا أبي، اسمه إبراهيم. هو يقرأ الجريدة

ب. وَذَلِكَ أَخِي، اسْمُهُ سَلْمَانٌ، هُوَ يَكْتُبُ الرِّسَالَةَ

ت. أَنَا أَشْرَبُ الحَلِيبَ

تدريب ٣

أجب/أجبي هذه الأسئلة وفقاً للنص السابق!

أ. هَلْ أَبُ أَحْمَدُ أَسْتَاذٌ؟

ب. مَنْ يَكْتُبُ الرِّسَالَةَ؟

ت. أَيْنَ يَتَعَلَّمُ خَدِيجَةُ؟

تدريب ٤

عيّن/عيّني المبتدأ والخبر من النص الآتية!

الرقم	المبتدأ	الخبر
١		
٢		
٣		
٤		

d. Pedoman penilaian tes tertulis

Bentuk Tes	Kriteria penilaian	Skor
Essay	Jawaban benar	5
	Jawaban cukup benar	4
	Jawaban kurang benar	3
	Jawaban salah	2
	Tidak ada jawaban	0

3. Penilaian Karakter dan Budaya

Nama				
Religius				
Disiplin				
Rasa Ingin Tahu				
Menghargai Prestasi				
Gemar Membaca				
Peduli Sosial				
Tanggung Jawab				
Kerjasama				

Keterangan :

- BT = Belum Terlihat
 MT = Mulai Terlihat
 MB = Mulai Berkembang
 MK = Mengkultur

Semarang, Mei 2015

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Praktikan

Ridho, S.Ag

Amaliyah
 NIM : 2303411019

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**A. Identitas**

Nama sekolah	: MTs Ath Thahiriyah
Mata pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas/semester	: VII/Genap (<i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen)
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

B. Standar kompetensi

Membaca/قراءة (Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang lingkungan keluarga/الأسرة).

C. Kompetensi Dasar

Melafalkan dan membaca nyaring kata, frasa, kalimat dan wacana tulis, mengidentifikasi tema wacana tertulis, menemukan makna, gagasan atau pikiran dari wacana tertulis sederhana tentang الأسرة.

D. Indikator

1. Membaca teks bacaan tentang الأسرة sesuai dengan intonasi yang tepat.
2. Mengetahui maksud dari teks bacaan tentang الأسرة dengan tepat.
3. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang الأسرة.
4. Menganalisis struktur kalimat dasar berupa *mubtada* dan *khobar* (*fi'il mudhori*/ فعل مضارع).
5. Menunjukkan perilaku religius, gemar membaca, peduli sosial, disiplin, tanggung jawab, rasa ingin tahu, kerja sama, dan menghargai prestasi.

E. Tujuan pembelajaran

Setelah menempuh pembelajaran ini, siswa diharapkan:

1. Siswa mampu melafalkan dan membaca nyaring kata, frasa, kalimat dan wacana tulis, mengidentifikasi tema wacana tertulis, menemukan makna, gagasan atau pikiran dari wacana tertulis sederhana tentang الأسرة.
2. Siswa dapat menunjukkan perilaku religius, gemar membaca, peduli sosial, disiplin, tanggung jawab, rasa ingin tahu, kerja sama, dan menghargai prestasi.

F. Materi pembelajaran

المفردات

تَلْمِيذٌ: murid	الْأُسْرَةُ: keluarga
يَكْتُبُ: menulis	الْجُرَيْدَةُ: koran
الْوَاجِبُ الْمَنْزِلِيُّ: PR	أُسْتَاذٌ: guru
أَشْرَبُ: saya minum	تُشَاهِدُ: menyaksikan/menonton
الْحَلِيبُ: susu	رَبَّةُ الْبَيْتِ: ibu rumah tangga

القراءة

هَذِهِ أُسْرَةٌ. هِيَ أُسْرَتِي. أُسْرَتِي كَبِيرَةٌ. هَذَا أَبِي، إِسْمُهُ إِبْرَاهِيمَ. هُوَ يَقْرَأُ الْجُرَيْدَةَ. هُوَ أُسْتَاذٌ. وَهَذِهِ أُمِّي، إِسْمُهَا عَائِشَةُ، هِيَ تُشَاهِدُ التِّلْفِزِيُونَ. هِيَ رَبَّةُ الْبَيْتِ. وَذَلِكَ أَخِي، إِسْمُهُ سَلْمَانَ، هُوَ تَلْمِيذٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ. هُوَ يَكْتُبُ الرِّسَالَةَ. وَتِلْكَ أُخْتِي، إِسْمُهَا حَدِيجَةُ، هِيَ تَلْمِيذَةٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ. تَكْتُبُ الْوَاجِبَ الْمَنْزِلِيَّ. وَأَنَا إِسْمِي أَحْمَدُ. أَنَا تَلْمِيذٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ. أَنَا أَشْرَبُ الْحَلِيبَ.

التركيب

Mubtada adalah isim yang diterangkan (subjek), sedangkan khobar adalah isim yang menerangkan (predikat). Contoh :

مبتدأ + خبر (جملة فعلية)

جملة اسمية		رقم
مبتدأ	خبر	
أبي (هو)	يقرأ الجريدة	١
أمي (هي)	تشاهد التلفزيون	٢
أنا	أشرب الحليب	٣
أخي (هو)	يكتب الرسالة	٤
أختي (هي)	تكتب الواجب المنزلي	٥
أنت	تشرب الحليب	٦
أنت	تشرين الحليب	٧
سلمان (هو)	يكتب الرسالة	٨
خديجة (هي)	تكتب الرسالة	٩

G. Pendekatan dan metode pembelajaran

Pendekatan : Kooperatif

Metode pembelajaran : Membaca

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan (religius) 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar siswa (peduli sosial) • Guru mengecek kehadiran siswa (disiplin) • Guru menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan, meliputi: kompetensi dasar dan indikator pencapaian. (tanggung jawab) 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi pengenalan kosa kata baru yang berhubungan dengan tema. (rasa ingin tahu) • Siswa memperhatikan materi berupa teks bacaan yang ada di buku paket. (rasa ingin tahu) • Siswa menirukan teks bacaan yang telah dibacakan oleh guru. (gemar membaca) • Siswa bertanya kepada guru mengenai mufrodat yang belum diketahui. (rasa ingin tahu) <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok minimal terdiri dari 4-5 orang. (kerjasama) • Kelompok yang mendapatkan giliran pertama maju untuk memutar roda iqra dan membacakan pertanyaan dengan keras, apabila kelompok yang bersangkutan tidak dapat menjawab maka pertanyaan tersebut dapat dilempar ke kelompok yang lain. (menghargai prestasi) • Kelompok yang mendapatkan poin paling banyak adalah pemenangnya. (menghargai prestasi) <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan kalimat yang tepat dari permainan yang telah dilakukan. (tanggung jawab) 	60 menit
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesimpulan terhadap apa yang telah 	10 menit

	<p>dipelajari. (tanggung jawab)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. (peduli sosial) • Siswa dipimpin oleh Guru menutup pertemuan pada hari itu dengan doa. (religius) 	
--	---	--

I. Alat, bahan dan sumber belajar

1. Modul Bahasa Arab kelas VII
2. Media permainan *roda iqra'*
3. Whiteboard dan spidol

J. Penilaian

1. Penilaian Proses

a. Kisi-Kisi

Indikator	Penelitian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Membaca teks bacaan tentang الأسرة sesuai dengan intonasi yang tepat dan lancar.	Individu	Lisan	إقرأ/إقري النص التالي !
Mengetahui maksud dari teks bacaan tentang الأسرة dengan tepat.	Individu	Tulis	التدريبات على القراءة!
Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang الأسرة.	Individu	Tulis	أجب/أجبي عن الأسئلة الآتية !
Menganalisis struktur kalimat dasar berupa <i>mubtada</i> dan <i>khobar</i> (<i>fi'il mudhori</i> / فعل مضارع)	Individu	Tulis	عين/عيني المبتدا والخبر من النص السابق !

b. Kriteria Penilaian

No	Nama	Kelancaran dalam membaca teks bacaan	Mengetahui maksud dari bacaan dengan tepat	Menjawab pertanyaan mengenai teks bacaan	Mengidentifikasi struktur kalimat dasar berupa <i>mubtada</i> dan <i>khobar</i>
1					
2					

c. Pedoman Penskoran

No.	Kriteria penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
1	Kelancaran	25	Membaca sangat lancar tanpa hambatan	ممتاز
		20	Membaca lancar dengan sedikit hambatan	جيد جدًا
		15	Membaca cukup lancar (sedikit tersendat-sendat)	جيد
		10	Membaca kurang lancar (sering tersendat-sendat)	مقبول
		5	Membaca tidak lancar (sering berhenti dan terbata-bata)	راسب
2	Menerjemahkan teks	25	Menerjemah teks dengan sangat tepat tanpa kesalahan	ممتاز
		20	Menerjemah teks dengan tepat tanpa kesalahan	جيد جدًا
		15	Menerjemah teks dengan kurang tepat	جيد
		10	Menerjemah teks dengan kurang tepat dan banyak kesalahan	مقبول
		5	Menerjemah teks dengan tidak tepat dan banyak kesalahan	راسب
3	Menjawab pertanyaan	25	Menjawab pertanyaan dengan sangat benar dan tepat	ممتاز
		20	Menjawab pertanyaan dengan benar dan tepat	جيد جدًا
		15	Menjawab pertanyaan dengan benar dan kurang tepat	جيد
		10	Menjawab pertanyaan dengan sedikit kesalahan	مقبول
		5	Menjawab pertanyaan dengan banyak kesalahan	راسب

4	Penguasaan <i>qawaid</i>	25	Mengisi <i>qawaid</i> struktur <i>mubtada</i> dan <i>khobar</i> dengan sangat benar dan tepat	ممتاز
		20	Mengisi <i>qawaid</i> struktur <i>mubtada</i> dan <i>khobar</i> dengan benar dan tepat	جيد جدًا
		15	Mengisi <i>qawaid</i> struktur <i>mubtada</i> dan <i>khobar</i> dengan lengkap dan sedikit kesalahan	جيد
		10	Mengisi <i>qawaid</i> struktur <i>mubtada</i> dan <i>khobar</i> dengan benar dan tidak lengkap	مقبول
		5	Mengisi <i>qawaid</i> struktur <i>mubtada</i> dan <i>khobar</i> dengan kurang benar dan tidak lengkap	راسب

2. Tes Tertulis

a. Teknik Instrumen

Teknik instrumen dalam penilaian tes tertulis ini menggunakan teknik individu.

b. Bentuk

- Membaca teks bacaan tentang الأسرة dengan lancar
- Menerjemahkan teks bacaan dengan benar
- Menjawab pertanyaan dengan tepat
- Mengidentifikasi struktur kalimat dasar berupa *mubtada* dan *khobar*

c. Contoh

التدريب ١

إقرأ/إقرئي النص التالي !

هذه أسرة. هي أسرتي. أسرتي كبيرة. هذا أبي، اسمه إبراهيم. هو يقرأ الجريدة. هو أستاذ.
وهذه أمي، اسمها عائشة، هي تشاهد التلفزيون.

تدريب ٢

ترجم/ترجمي هذه الجملة إلى اللغة الإندونيسية !

ث. هذا أبي، اسمه إبراهيم. هو يقرأ الجريدة

ج. وَذَلِكَ أَخِي، اسْمُهُ سَلْمَانٌ، هُوَ يَكْتُبُ الرِّسَالَةَ

ح. أَنَا أَشْرَبُ الحَلِيبَ

تدريب ٣

أجب/أجبي هذه الأسئلة وفقاً للنص السابق!

ث. هَلْ أَبُو أَحْمَدُ أَسْتَاذٌ؟

ج. مَنْ يَكْتُبُ الرِّسَالَةَ؟

ح. أَيْنَ يَتَعَلَّمُ خَدِيجَةُ؟

تدريب ٤

عيّن/عيّني المبتدأ والخبر من النص السابق!

الرقم	المبتدأ	الخبر
١		
٢		
٣		
٤		

d. Pedoman penilaian tes tertulis

Bentuk Tes	Kriteria penilaian	Skor
Essay	Jawaban benar	5
	Jawaban cukup benar	4
	Jawaban kurang benar	3
	Jawaban salah	2
	Tidak ada jawaban	0

3. Penilaian Karakter dan Budaya

Nama				
Religius				
Disiplin				
Rasa Ingin Tahu				
Menghargai Prestasi				
Gemar Membaca				
Peduli Sosial				
Tanggung Jawab				
Kerjasama				

Keterangan :

- BT = Belum Terlihat
 MT = Mulai Terlihat
 MB = Mulai Berkembang
 MK = Mengkulturr

Semarang, Mei 2015

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Praktikan

Ridho, S.Ag

Amaliyah

NIM : 2303411019

Lampiran 6

Tabel Validitas Kelancaran Membaca Teks

No.	Kode Siswa	Kelancaran Membaca (X)	Nilai Akhir (Y)	Kelancaran Membaca (X ²)	Nilai Akhir (Y ²)	Hasil Nilai Kelancaran X Nilai Akhir (XY)
1	I-1	15	70	225	4900	1050
2	I-2	15	60	225	3600	900
3	I-3	20	80	400	6400	1600
4	I-4	25	80	625	6400	2000
5	I-5	15	65	226	4225	975
6	I-6	10	60	100	3600	600
7	I-7	15	65	225	4225	975
8	I-8	15	75	225	5625	1125
9	I-9	20	55	400	3025	1100
10	I-10	15	60	225	3600	900
11	I-11	25	90	625	8100	2250
12	I-12	20	65	400	4225	1300
13	I-13	15	80	225	6400	1200
14	I-14	10	75	100	5625	750
15	I-15	15	60	225	3600	900
16	I-16	20	90	400	8100	1800
17	I-17	20	75	400	5625	1500
18	I-18	15	75	225	5625	1125
19	I-19	20	85	400	7225	1700
20	I-20	20	85	400	7225	1700
21	I-21	15	55	225	3025	825
22	I-22	20	90	400	8100	1800
23	I-23	25	85	625	7225	2125
24	I-24	15	75	225	5625	1125
25	I-25	20	65	400	4225	1300
26	I-26	10	55	400	3025	550
27	I-27	20	95	400	9025	1900
Jumlah		470	1970	8650	147600	35075

Lampiran 7

Tabel Validitas Menerjemahkan Teks

No.	Kode Siswa	Menerjemahkan Teks (X)	Nilai Akhir (Y)	Menerjemahkan Teks (X ²)	Nilai Akhir (Y ²)	Hasil Nilai Kelancaran X Nilai Akhir (XY)
1	I-1	20	70	400	4900	1400
2	I-2	20	60	400	3600	1200
3	I-3	25	80	625	6400	2000
4	I-4	20	80	400	6400	1600
5	I-5	10	65	100	4225	650
6	I-6	15	60	225	3600	900
7	I-7	20	65	400	4225	1300
8	I-8	20	75	400	5625	1500
9	I-9	15	55	225	3025	825
10	I-10	10	60	100	3600	600
11	I-11	25	90	625	8100	2250
12	I-12	10	65	100	4225	650
13	I-13	20	80	400	6400	1600
14	I-14	20	75	400	5625	1500
15	I-15	15	60	225	3600	900
16	I-16	25	90	625	8100	2250
17	I-17	25	75	625	5625	1875
18	I-18	20	75	400	5625	1500
19	I-19	20	85	400	7225	1700
20	I-20	25	85	625	7225	2125
21	I-21	15	55	225	3025	825
22	I-22	25	90	625	8100	2250
23	I-23	25	85	625	7225	2125
24	I-24	20	75	400	5625	1500
25	I-25	20	65	400	4225	1300
26	I-26	15	55	225	3025	825
27	I-27	25	95	625	9025	2375
Jumlah		525	1970	10825	147600	39525

Lampiran 8

Tabel Validitas Menjawab Pertanyaan

No.	Kode Siswa	Menjawab Pertanyaan (X)	Nilai Akhir (Y)	Menjawab Pertanyaan (X^2)	Nilai Akhir (Y^2)	Hasil Nilai Kelancaran X Nilai Akhir (XY)
1	I-1	15	70	225	4900	1050
2	I-2	10	60	100	3600	600
3	I-3	20	80	400	6400	1600
4	I-4	15	80	225	6400	1200
5	I-5	20	65	400	4225	1300
6	I-6	20	60	400	3600	1200
7	I-7	15	65	225	4225	975
8	I-8	20	75	400	5625	1500
9	I-9	10	55	100	3025	550
10	I-10	20	60	400	3600	1200
11	I-11	25	90	625	8100	2250
12	I-12	15	65	225	4225	975
13	I-13	20	80	400	6400	1600
14	I-14	25	75	625	5625	1875
15	I-15	15	60	225	3600	900
16	I-16	25	90	625	8100	2250
17	I-17	15	75	225	5625	1125
18	I-18	20	75	400	5625	1500
19	I-19	25	85	625	7225	2125
20	I-20	20	85	400	7225	1700
21	I-21	10	55	100	3025	550
22	I-22	25	90	625	8100	2250
23	I-23	20	85	400	7225	1700
24	I-24	20	75	400	5625	1500
25	I-25	15	65	225	4225	975
26	I-26	20	55	400	3025	1100
27	I-27	25	95	625	9025	2375
Jumlah		505	1970	10025	147600	37925

Lampiran 9

Tabel Validitas Penguasaan *Qawaid*

No.	Kode Siswa	Penguasaan <i>Qawaid</i> (X)	Nilai Akhir (Y)	Pengusaan <i>Qawaid</i> (X ²)	Nilai Akhir (Y ²)	Hasil Nilai Kelancaran X Nilai Akhir (XY)
1	I-1	20	70	400	4900	1400
2	I-2	15	60	225	3600	900
3	I-3	15	80	225	6400	1200
4	I-4	20	80	400	6400	1600
5	I-5	20	65	400	4225	1300
6	I-6	15	60	225	3600	900
7	I-7	15	65	225	4225	975
8	I-8	20	75	400	5625	1500
9	I-9	10	55	100	3025	550
10	I-10	15	60	225	3600	900
11	I-11	15	90	225	8100	1350
12	I-12	20	65	400	4225	1300
13	I-13	25	80	625	6400	2000
14	I-14	20	75	400	5625	1500
15	I-15	15	60	225	3600	900
16	I-16	20	90	400	8100	1800
17	I-17	15	75	225	5625	1125
18	I-18	20	75	400	5625	1500
19	I-19	20	85	400	7225	1700
20	I-20	20	85	400	7225	1700
21	I-21	15	55	225	3025	825
22	I-22	20	90	400	8100	1800
23	I-23	15	85	225	7225	1275
24	I-24	20	75	400	5625	1500
25	I-25	10	65	100	4225	650
26	I-26	10	55	100	3025	550
27	I-27	25	95	625	9025	2375
Jumlah		470	1970	8600	147600	35075

Lampiran 10

Perhitungan Uji Reliabilitas Menggunakan Teknik alpha

1. Membuat Tabel Penolong

No.	Aspek Penilaian				Skor Total	Kuadrat Skor Total	Kuadrat Masing-Masing Aspek Penilaian			
	1	2	3	4			X1 ²	X2 ²	X3 ²	X4 ²
I-1	15	20	15	20	70	4900	225	400	225	400
I-2	15	20	10	15	60	3600	225	400	100	225
I-3	20	25	20	15	80	6400	400	625	400	225
I-4	25	20	15	20	80	6400	625	400	225	400
I-5	15	10	20	20	65	4225	225	100	400	400
I-6	10	15	20	15	60	3600	100	225	400	225
I-7	15	20	15	15	65	4225	225	400	225	225
I-8	15	20	20	20	75	5625	225	400	400	400
I-9	20	15	10	10	55	3025	400	225	100	100
I-10	15	10	20	15	60	3600	225	100	400	225
I-11	25	25	25	15	90	8100	625	625	625	225
I-12	20	10	15	20	65	4225	400	100	225	400
I-13	15	20	20	25	80	6400	225	400	400	625
I-14	10	20	25	20	75	5625	100	400	625	400
I-15	15	15	15	15	60	3600	225	225	225	225
I-16	20	25	25	20	90	8100	400	625	625	400
I-17	20	25	15	15	75	5625	400	625	225	225
I-18	15	20	20	20	75	5625	225	400	400	400
I-19	20	20	25	20	85	7225	400	400	625	400
I-20	20	25	20	20	85	7225	400	625	400	400
I-21	15	15	10	15	55	3025	225	225	100	225
I-22	20	25	25	20	90	8100	400	625	625	400
I-23	25	25	20	15	85	7225	625	625	400	225
I-24	15	20	20	20	75	5625	225	400	400	400
I-25	20	20	15	10	65	4225	400	400	225	100
I-26	10	15	20	10	55	3025	100	225	400	100
I-27	20	25	25	25	95	9025	400	625	625	625
Jumlah	470	525	505	470	1970	147600	8650	10825	10025	8600

2. Menghitung nilai varians setiap aspek

a) Aspek 1 (kelancaran)

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n} = \frac{8650 - \frac{(470)^2}{27}}{27} = 17,352$$

b) Aspek 2 (menerjemahkan teks)

$$\sigma_2^2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}}{n} = \frac{10825 - \frac{(525)^2}{27}}{27} = 22,839$$

c) Aspek 3 (menjawab pertanyaan)

$$\sigma_3^2 = \frac{\sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{n}}{n} = \frac{10025 - \frac{(5052)^2}{27}}{27} = 21,467$$

d) Aspek 4 (penguasaan *qowaid*)

$$\sigma_4^2 = \frac{\sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{n}}{n} = \frac{8600 - \frac{(470)^2}{27}}{27} = 15,500$$

3. Menghitung total nilai varians

$$\sigma_i^2 = 17,352 + 22,839 + 21,467 + 15,500 = 77,158$$

4. Menentukan realibitas instrumen

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{4}{4-1} \right) \left(1 - \frac{77,158}{143,072} \right)$$

$$r_{11} = 0,614$$

Lampiran 11

Perhitungan Uji Normalitas Menggunakan Aplikasi SPSS 16

Langkah 1:

Memasukan hasil nilai *pre-test* kelas kontrol pada variabel 1, hasil nilai *post-test* kelas kontrol pada variabel 2, hasil *pre-test* kelas eksperimen pada variabel 3, dan hasil *post-test* kelas eksperimen pada variabel 4.

Langkah 2:

Lalu berilah label dengan klik variabel view pada bagian kiri bawah. Lalu ganti dengan nama *pre-test* kontrol pada VAR0001, *post-test* kontrol pada VAR0002, *pre-test* eksperimen pada VAR0003, dan seterusnya.

Langkah 3:

Lalu klik analyze → non parametric test → sampel KS pada SPSS di atas, lalu masukkan ke empat variabel dari kotak kiri ke kotak kanan (masukkan semua).

Langkah 4:

Klik OK, lihat output pada keluaran data Normalitas di SPSS, dalam data di skripsi yang saya teliti, data output uji normalitasnya adalah sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre_Test_Kelas_ Kontrol	Post_Test_Kela s_Kontrol	Pre_Test_Kelas _Eksperimen	Post_Test_Kela s_Eksperimen
N		25	25	25	25
Normal Parameters ^a	Mean	59.40	72.20	61.80	80.80
	Std. Deviation	8.456	10.008	10.396	9.648
Most Extreme Differences	Absolute	.179	.147	.225	.133
	Positive	.179	.147	.223	.133
	Negative	-.101	-.076	-.225	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.893	.735	1.124	.665
Asymp. Sig. (2-tailed)		.403	.653	.160	.768
a. Test distribution is Normal.					

Lampiran 12

Perhitungan Uji Kesamaan Dua Varians

1. Membuat tabel penolong
 - *Pre-test* kelas kontrol : X1
 - *Post-test* kelas kontrol : X2
 - *Pre-test* kelas eksperimen : X3
 - *Post-test* kelas eksperimen : X4

No	Aspek Penilaian				X1 ²	X2 ²	X3 ²	X4 ²
	X1	X2	X3	X4				
1	50	60	55	60	2500	3600	3025	3600
2	55	60	50	75	3025	3600	2500	5625
3	55	80	55	65	3025	6400	3025	4225
4	55	65	70	85	3025	4225	4900	7225
5	70	80	45	70	4900	6400	2025	4900
6	50	75	70	95	2500	5625	4900	9025
7	60	70	65	75	3600	4900	4225	5625
8	50	65	60	95	2500	4225	3600	9025
9	80	85	50	85	6400	7225	2500	7225
10	60	75	50	80	3600	5625	2500	6400
11	65	95	50	75	4225	9025	2500	5625
12	55	70	70	90	3025	4900	4900	8100
13	70	75	55	80	4900	5625	3025	6400
14	45	65	70	80	2025	4225	4900	6400
15	55	60	55	70	3025	3600	3025	4900
16	65	80	75	80	4225	6400	5625	6400
17	60	90	70	95	3600	8100	4900	9025
18	55	55	80	75	3025	3025	6400	5625
19	75	85	75	75	5625	7225	5625	5625
20	60	65	70	75	3600	4225	4900	5625
21	60	65	55	90	3600	4225	3025	8100
22	65	70	55	95	4225	4900	3025	9025
23	65	75	75	85	4225	5625	5625	7225
24	50	70	70	90	2500	4900	4900	8100
25	55	70	50	80	3025	4900	2500	6400
Jumlah	1485	1805	1545	2020	89925	132725	98075	165450

2) Menghitung nilai varians setiap kelas

a) *Pre-test* kelas kontrol : X1

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n} = \frac{89925 - \frac{(1485)^2}{25}}{25} = 68,64$$

b) *Post-test* kelas kontrol : X2

$$\sigma_2^2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}}{n} = \frac{132725 - \frac{(1805)^2}{25}}{25} = 96,16$$

c) *Pre-test* kelas eksperimen : X3

$$\sigma_3^2 = \frac{\sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{n}}{n} = \frac{98075 - \frac{(1545)^2}{25}}{25} = 103,76$$

d) *Post-test* kelas eksperimen : X4

$$\sigma_4^2 = \frac{\sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{n}}{n} = \frac{165450 - \frac{(2620)^2}{25}}{25} = 89,36$$

3) Menghitung F_{hitung}

a) Menentukan F_{hitung} *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{103,76}{68,64} = 1,51$$

b) Menentukan F_{hitung} *post-test* kelas kontrol dan eksperimen

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{96,16}{89,36} = 1,07$$

3) Menentukan F_{tabel} dapat diketahui derajat kebebasan $dk = 25 - 1 = 24$ dengan $\alpha = 5\%$, maka $F_{tabel} = 1,98$

Lampiran 13

Perhitungan Uji Hipotesis Menggunakan Rumus Uji t

Subjek	Kelas Kontrol				Subjek	Kelas Eksperimen			
	X1 (Pre-test)	X2 (Post-test)	Beda (X)	X ²		Y1 (Pre-test)	Y2 (Post-test)	Beda (Y)	Y ²
K-1	50	60	10	100	E-1	55	60	5	25
K-2	55	60	5	25	E-2	50	75	25	625
K-3	55	80	25	625	E-3	55	65	10	100
K-4	55	65	10	100	E-4	70	85	15	225
K-5	70	80	10	100	E-5	45	70	25	625
K-6	50	75	25	625	E-6	70	95	25	625
K-7	60	70	10	100	E-7	65	75	10	100
K-8	50	65	15	225	E-8	60	95	35	1225
K-9	80	85	5	25	E-9	50	85	35	1225
K-10	60	75	15	225	E-10	50	80	30	900
K-11	65	95	30	900	E-11	50	75	25	625
K-12	55	70	15	225	E-12	70	90	20	400
K-13	70	75	5	25	E-13	55	80	25	625
K-14	45	65	20	400	E-14	70	80	10	100
K-15	55	60	5	25	E-15	55	70	15	225
K-16	65	80	15	225	E-16	75	80	5	25
K-17	60	90	30	900	E-17	70	95	25	625
K-18	55	55	0	0	E-18	80	75	-5	25
K-19	75	85	10	100	E-19	75	75	0	0
K-20	60	65	5	25	E-20	70	75	5	25
K-21	60	65	5	25	E-21	55	90	35	1225
K-22	65	70	5	25	E-22	55	95	40	1600
K-23	65	75	10	100	E-23	75	85	10	100
K-24	50	70	20	400	E-24	70	90	20	400
K-25	55	70	15	225	E-25	50	80	30	900
Jumlah	1485	1805	320	5750	Jumlah	1545	2020	475	12575

$$M_x = \frac{320}{25} = 12,8$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} = 5750 - \frac{(320)^2}{25} = 5750 - 4096 = 1654$$

$$M_Y = \frac{475}{25} = 19$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} = 12575 - \frac{(475)^2}{25} = 12575 - 9025 = 3550$$

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

$$t = \frac{12,8 - 19}{\sqrt{\left(\frac{1654 + 3550}{25 + 25 - 2}\right)\left(\frac{1}{25} + \frac{1}{25}\right)}}$$

$$t = \frac{6,2}{\sqrt{\left(\frac{5204}{48}\right)\left(\frac{2}{25}\right)}}$$

$$t = \frac{6,2}{\sqrt{(108,41)(0,08)}}$$

$$t = \frac{6,2}{\sqrt{8,6728}}$$

$$t = \frac{6,2}{2,94} = 2,105$$

Lampiran 14

Dokumentasi Penelitian

1. Foto Kegiatan Kelas Kontrol



2. Foto Kegiatan Kelas Eksperimen



